

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah proses prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian. Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Suatu penelitian telah dimulai apabila seseorang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, secara sistematis dengan metode-metode dan teknik-teknik tertentu, yakni ilmiah.

Dengan demikian, maka suatu kegiatan ilmiah merupakan usaha untuk menganalisa serta mengadakan konstruksi, secara metodologis, sistematis dan konsisten. Dalam hal ini, penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis.<sup>1</sup>

Metode pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan Yuridis Normatif, Karena ruang lingkup penelitian ini adalah melakukan studi hukum dalam praktek yang selalu dibingkai dengan doktrin-doktrin hukum.<sup>2</sup> Pendekatan yuridis

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 1997), Hlm. 3

<sup>2</sup> Johny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008), hlm. 294

dilakukan menggunakan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, baik bahan hukum primer maupun hukum sekunder dan juga menggunakan pendapat para ahli di bidang hukum, terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini juga didukung dengan pendekatan normatif dengan cara meneliti bahan pustaka dengan mempelajari dan menelaah teori-teori, konsep-konsep serta perauran yang berkaitan dengan Desa.

#### Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin tahu permasalahan apa yang sedang terjadi di Desa Karanggandu dan untuk lebih mengenal masyarakat Desa Karanggandu.

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Desa Karanggandu, Badan Permusyawaratan Desa Karanggandu, warga Desa Karanggandu dan tokoh masyarakat yang mengerti tentang ilmu sosial dan budaya. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian kepada beberapa narasumber tersebut karena lebih mengerti dan mengenali bagaimana kultur dan permasalahan di Desa Karanggandu.

Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah wawancara dan observasi.<sup>3</sup> Peneliti harus di validasi dalam kesiapan untuk melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, karena hal itu akan berdampak pada proses dan hasil dari penelitian tersebut.

Peneliti merupakan perencanaan, pengumpul data di lapangan, orang yang melakukan analisis data, dan penafsir data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian kualitatif. Karena sebagai pelaku utama yang melakukan semua tugas penelitian yang sudah disebutkan diatas, maka penelitian tidak akan berjalan jika peneliti tidak hadir dan terjun ke lapangan. Peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya, dan hanya peneliti yang bisa memahami kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan interaksi dengan narasumber.

Pada penelitian ini, peneliti datang ke Kantor Desa Karanggandu yang berada di Kabupaten Trenggalek dan melakukan wawancara dengan Kepala Desa Karanggandu dan Ketua Badan Permasyarakatan Desa (BPD) Karanggandu. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan warga Desa Karanggandu untuk memperoleh data yang lebih akurat. Peneliti mengambil waktu selama 7 sampai 8 kali dalam beberapa bulan untuk melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Ketua BPD, dan warga Karanggandu dengan mencari celah–celah waktu dari kesibukan subjek yang diteliti tanpa mengganggu aktivitas mereka.

Sumber Data

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 22

Dalam sebuah penelitian harus didukung oleh data yang tepat agar tercapai tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Dalam penelitian kualitatif data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah:

1. Ibu Hj. umtingah Kepala Desa Karanggandu
2. Bapak Budi Ketua Badan Permusyawaratan Desa Karanggandu
3. Bapak abu warga Desa Karanggandu
4. Ibu sutiyah warga Desa Karanggandu
5. Bapak Lamji Pengurus Pondok Pesantren Tasikmadu

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen–dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto, dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, internet, foto dan sebagainya.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data yang

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 22

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 22

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 209

lengkap, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>7</sup> Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan subjek yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan.

Observasi terdiri dari dua macam, yakni observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan pada saat suatu peristiwa terjadi, dimana observer langsung bersama dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa, dimana observer bisa melakukan observasi melalui foto, film, maupun slide.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada warga Desa Karanggandu terkait bagaimana perburuan liar di Karanggandu.

Data yang diperoleh dikumpulkan untuk diolah dan di analisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

## 2. Wawancara

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 144

<sup>8</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 100

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

Metode wawancara merupakan cara utama yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data atau keterangan secara lisan dari seorang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui metode observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek penelitian. Penelitian kualitatif tidak mengharuskan adanya jumlah tertentu untuk subjek yang diteliti, sehingga pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada 1 orang (perempuan) warga, 1 orang (laki-laki) kepala desa, 1 orang (laki-laki) dari badan permusyawaratan desa dan 1 orang (laki-laki) dari pondok pesantren.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.<sup>10</sup> studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. teknik ini dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan permasalahan. Peneliti

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 231

<sup>10</sup> *Ibid*, him. 240

akan menggunakan dokumen pendukung seperti foto dan gambar dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama penelitian sebagai bahan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## Teknis Analisis

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik analisis ini peneliti akan menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Peneliti akan menguraikan data secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan di lapangan.

## Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan validasi data, diantaranya yaitu:

1. Observasi secara terus menerus

---

<sup>11</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm 248

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan observasi secara terus menerus guna memahami masalah lebih mendalam dan dapat menemukan aspek–aspek apa saja yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan peneliti dan melakukan pengecekan guna sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.<sup>12</sup>

## 3. Pengecekan Anggota

Langkah ini dilakukan dengan cara melibatkan beberapa narasumber untuk mereview data yang diperoleh di lapangan, untuk melakukan sinkronisasi data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti.

## 4. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara saling bertukar informasi mengenai subjek yang diteliti dengan rekan–rekan sejawat. Pelaksanaan teknik ini yaitu dengan cara mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk teman sejawat.

## 5. Pengecekan mengenai kecukupan referensi

Agar upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai media, maka dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 178

informasi yang sudah terhimpun, serta melakukan pencatatan dan penyimpanan metode yang digunakan selama penelitian.

#### Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Atau Pendahuluan Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan variabel dalam judul penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan.
2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.
3. Tahap Analisa Data pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Tahap Pelaporan Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.